

Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)

Muhamad Andiyaman¹, Arri Handayani², Ajeng Dianasari³

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Semarang, Indonesia¹

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Semarang, Indonesia²

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Semarang, Indonesia³

E-mail: muhamadandiyaman6@gmail.com¹, arrihandayani@upgris.ac.id²,
ajengdiana@gmail.com³

Correspondent Author: Muhamad Andiyaman, muhamadandiyaman6@gmail.com

Doi: [10.31316/gcouns.v8i2.4713](https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.4713)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan bahwa kelas X belum memiliki perencanaan karir untuk masa depan. Selain itu, pada saat layanan perencanaan individual dilakukan, hanya terdapat 1 siswa dalam satu kelas yang mengaku sudah memiliki perencanaan karir untuk masa depan, hal ini diperkuat dengan hasil AKPD yang menunjukkan bahwa bidang pribadi yang mencapai 44,04%. Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkap hubungan kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa kelas X. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Accidental Sampling sebanyak 195 siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu skala psikologis. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perencanaan karir terhadap kepercayaan diri sebesar 44,7%, kemudian tingkat hubungan diantara kedua variabel tersebut berada dalam kategori kuat. Kesimpulan pada penelitian ini yakni adanya hubungan positif antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir.

Kata kunci: perencanaan karir, kepercayaan diri, siswa SMA

Abstract

This research is based on observations and interviews that show that class X does not have a career plan for the future. In addition, when the individual planning service was carried out, there was only 1 student in one class who claimed to already have career planning for the future, this was reinforced by the results of AKPD which showed that the personal field reached 44.04%. The purpose of this study is to reveal the relationship of self-confidence with career planning of grade X students. The sample in this study used the Accidental Sampling Technique as many as 195 students. The data collection tool used is a psychological scale. The data analysis technique uses product moment correlation analysis proposed by Pearson. The results of this study showed that there was an influence of career planning on self-confidence by 44.7%, then the level of relationship between the two variables was in the strong category. The conclusion in this study is that there is a positive relationship between self-confidence and career planning.

Keywords: career planning, self-confidence, high school student

Info Artikel

Diterima Agustus 2023, disetujui Februari 2024, diterbitkan April 2024



PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan tempat dimana peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dirinya, membantuk karakter dirinya sendiri, serta mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Pada masa ini, remaja dapat mengoptimalkan perkembangan sosial, perkembangan kognitif, perkembangan emosi, perkembangan bahasa, perkembangan fisik. Masa remaja juga merupakan periode yang penting di dalam kehidupan seseorang, dimana terjadi perubahan-perubahan yang cukup signifikan baik dalam aspek perubahan fisik, psikologis, maupun sosialnya.

Menurut Feldman et.al (Atmaja, 2014) menyatakan bahwa masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Saat memasuki dunia SMA, peserta didik dihadapkan pada beberapa pilihan mata pelajaran yang lebih beragam, tuntutan akademik yang lebih tinggi menjadi tantangan yang perlu dihadapi peserta didik saat memasuki dunia SMA, serta persiapan untuk memilih jurusan kuliah atau karir yang ingin dijalani dimasa depan.

Karir merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan seseorang, dimanapun dan kapanpun karir menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang. Sedangkan perencanaan karir adalah sebuah proses dasar yang dapat digunakan untuk mempersiapkan Langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dimasa depan. (Aminnurrohim et al., 2014).

Supriatna dan Budiman (Miskiia et al., 2014) mengemukakan bahwa perencanaan karir adalah aktivitas siswa yang mengarah pada keputusan karir masa depan. Kemudian, idealnya siswa kelas X SMA usia 15-18 tahun sudah mampu berfikir abstrak dan hipotesis sesuai tahap perkembangannya. Dalam orientasi masa depannya, siswa kelas X sudah mampu mempunyai gambaran akan masa depannya, mengejar cita-cita agar mendapat pekerjaan yang baik dan layak sesuai dengan keinginannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, kondisi nyata menunjukkan bahwa siswa kelas X banyak yang belum memikirkan dan merencanakan karirnya secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kebingungan akan bakat dan minatnya, cita-cita pekerjaan yang diinginkannya, serta identitas dirinya sehingga ia kesulitan untuk menentukan pilihan karir serta merencanakan karir untuk masa depannya.

Hal ini diperkuat dengan hasil AKPD (Analisis Kebutuhan Peserta Didik) yang menyebutkan bahwa siswa belum memiliki perencanaan karir masa depan masuk ke dalam kategori prioritas tinggi. Adapun permasalahan tertinggi yang dialami oleh peserta didik terdapat pada bidang pribadi sebesar 44,04%. Diikuti bidang belajar sebesar 25,39%, Sosial 19,50% dan karir 11,08%. Berkaitan dengan hal tersebut, permasalahan lain yang muncul dalam penentuan karir siswa terdapat pada bidang pribadi, hal ini diperkuat dengan hasil AKPD yang menyebutkan bahwa siswa kurang memiliki rasa percaya diri masuk ke dalam kategori prioritas tinggi dalam prosentase 4,21%.

Kartabrata et al., (2017) menyatakan bahwa rasa percaya diri merupakan keyakinan bahwa dirinya dapat atau mampu melakukan sesuatu, sehingga rasa percaya diri didasari oleh kemampuan menumbuhkan sikap rasa percaya diri untuk merasa aman dan nyaman atas dirinya sehingga dapat mencapai apa saja yang akan dituju. Sedangkan menurut William (Priyatni, 2013) menyebutkan bahwa rasa kepercayaan diri merupakan perasaan mampu untuk melakukan sesuatu, namun sebenarnya percaya diri bukan hanya sekedar perasaan mampu tetapi sebuah keyakinan diri bahwa ia mampu melakukan berbagai hal penting dalam kehidupan.



Kepercayaan diri merupakan modal dasar seseorang dalam memenuhi berbagai kehidupannya, rasa kepercayaan diri yang dimiliki siswa akan membuatnya tumbuh dalam pengalaman dan kemampuan sehingga menjadi pribadi yang sehat dan mandiri. Apabila siswa tidak mempunyai rasa percaya diri, maka peserta didik akan kesulitan untuk bergaul dan tidak berani menunjukkan kemampuan dirinya kepada orang lain. (Novita, 2021).

Remaja yang memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah ditunjukkan dengan perilaku seperti tidak bisa berbuat banyak, selalu ragu dalam menjalankan tugas, tidak berani berbicara jika tidak mendapat dukungan, menutup diri, cenderung sedapat mungkin menghindari situasi komunikasi, menarik diri dari lingkungan, sedikit terlibat diri dalam kegiatan atau kelompok, menjadi agresif, bersikap bertahan dan membahas dendam perlakuan yang dianggap tidak adil (Fitri et al., 2018).

Tanjung & Amelia (2017) menyatakan bahwa kepercayaan diri diperoleh melalui pengalaman hidup yang berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu dengan baik. Kepercayaan diri merupakan sebab dari seorang dapat mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri sangat penting untuk menjalani kehidupan sehari-hari, maka dari itu individu perlu untuk meningkatkan kepercayaan dirinya agar dapat menjalani kehidupannya dengan sukses.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairun (2016) menyatakan bahwa di SMA Negeri 11 Garut, kematangan eksplorasi karir siswa masih menunjukkan angka rendah yang ditunjukkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada lima belas siswa. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Hartinah (2015) menyatakan bahwa layanan informasi karir berbasis *life skills* efektif dalam meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir siswa.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hijri dan Akmal (2017) menyimpulkan bahwa siswa SMA seharusnya sudah mampu melakukan keputusan karirnya, salah satunya dengan menentukan jurusan diperguruan tinggi, akan tetapi banyak diantara siswa yang mengalami kebimbangan dalam pengambilan keputusan karir.

Berkaitan dengan beberapa hasil penelitian diatas, peneliti berasumsi bahwa faktor kebimbangan ini dilandasi rasa kepercayaan diri yang rendah sehingga peserta didik sulit untuk memantapkan dan mengungkapkan rencana karir nya dikelas. Hal ini lah yang menyebabkan siswa SMA masih memiliki keraguan atas identitas dirinya serta faktor-faktor yang menghambatnya dalam menentukan karir dimasa depan, baik ketidaktahuan bakat dan minat, rasa kepercayaan diri dalam menentukan karir, maupun informasi yang di dapat dalam eksplorasi karir baik secara mandiri maupun bantuan dari orang disekitarnya. Namun demikian, peneliti ingin memberikan batasan khusus yaitu kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa SMA kelas X, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap hubungan kepercayaan diri terhadap perencanaan karir siswa SMA kelas X.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional dengan menggunakan desain penelitian *ex post facto*. Menurut Anshori & Iswati (2017) penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti fenomena atau peristiwa yang terjadi dan kemudian ditelusuri untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian atau peristiwa tersebut. Instrumen pengambilan data menggunakan *skala likert*. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *Accidental sampling*. Populasi dalam penelitian adalah



seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Semarang yang terdiri dari 12 kelas dengan jumlah 431 siswa. Kemudian, dipilih sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria sebanyak 195 siswa yang terdiri dari 7 kelas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *korelasi product moment* yang dikemukakan oleh Pearson.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data

Variabel Kepercayaan diri dan Perencanaan Karir

Deskripsi data penelitian mengenai kepercayaan diri dan perencanaan karir dapat dijelaskan pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 1.
 Deskripsif Statistik Kepercayaan Diri dan Perencanaan Karir

		Statistics	
		Kepercayaan diri (X)	Perencanaan Karir (Y)
N	Valid	195	195
	Missing	0	0
Mean		87.13	84.81
Std. Error of Mean		.529	.774
Median		87.00	83.00
Mode		77	86
Std. Deviation		7.381	10.804
Variance		54.483	116.722
Skewness		.167	.567
Std. Error of Skewness		.174	.174
Kurtosis		-.644	.078
Std. Error of Kurtosis		.346	.346
Range		35	57
Minimum		70	59
Maximum		105	116
Sum		16990	16538

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata skor kepercayaan diri 87.13%. Sedangkan perencanaan karir 84.81%. kemudian nilai maksimum kepercayaan diri sebesar 105 dan nilai maksimum perencanaan karir sebesar 116. Selanjutnya nilai minimum kepercayaan diri sebesar 70, sedangkan nilai minimum perencanaan karir sebesar 59. Standar deviasi (simpangan baku) kepercayaan diri sebesar 7.381 dan standar deviasi (simpangan baku) perencanaan karir sebesar 10.804.

Selanjutnya, skala kepercayaan diri terdiri dari 27 butir pernyataan dengan skor 1-4. Data skala kepercayaan diri disajikan dalam distribusi frekuensi yang disajikan sebagai berikut:

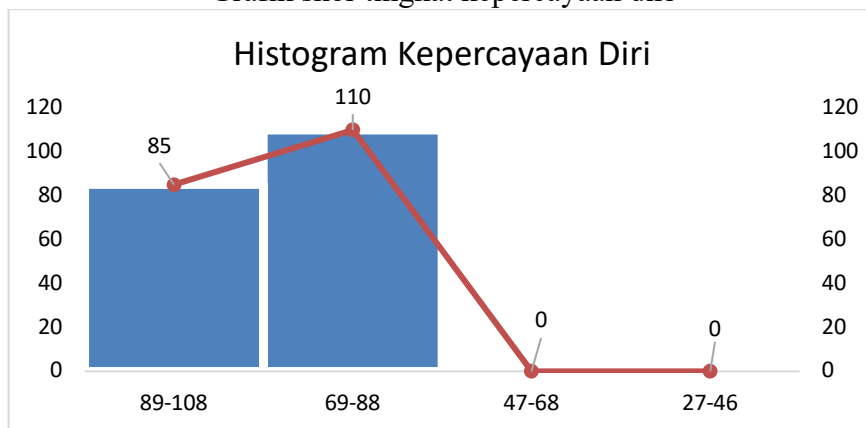
$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas interval} &= 4 \\
 \text{Skor minimum angket} &= 1 \times 27 = 27 \\
 \text{Skor maksimum angket} &= 4 \times 27 = 108 \\
 \text{Rentangan} &= 108 - 27 = 81 \\
 \text{Panjang kelas interval (P)} &= \frac{81}{4} = 20,25 = 20
 \end{aligned}$$



Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Data Kepercayaan Diri

Interval	N	N(%)	Kategori
89-108	85	44%	Sangat Tinggi
69-88	110	56%	Tinggi
47-68	0	0%	Sedang
27-46	0	0%	Rendah
Jumlah	195	100%	

Grafik 1.
Grafik skor tingkat kepercayaan diri



Selanjutnya, skala perencanaan karir diri terdiri dari 29 butir pernyataan dengan skor 1-4. Data skala kepercayaan diri disajikan dalam distribusi frekuensi yang disajikan sebagai berikut:

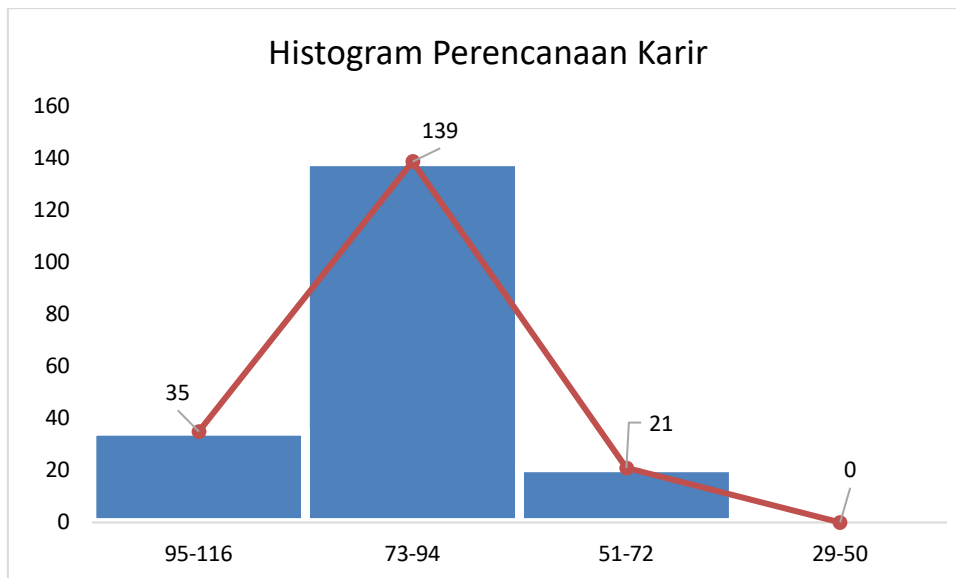
$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas interval} &= 4 \\ \text{Skor minimum angket} &= 1 \times 29 = 29 \\ \text{Skor maksimum angket} &= 4 \times 29 = 116 \\ \text{Rentangan} &= 116 - 29 = 87 \\ \text{Panjang kelas interval (P)} &= \frac{87}{4} = 21,75 = 22 \end{aligned}$$



Tabel 3.
 Distribusi Frekuensi Data Perencanaan Karir

Interval	N	N(%)	Kategori
95-116	35	18%	Sangat Tinggi
73-94	139	71%	Tinggi
51-72	21	21%	Sedang
29-50	0	0%	Rendah
Jumlah	195	100%	

Grafik 2.
 Grafik Skor Perencanaan Karir



Pengujian Prasyarat Analisis
Uji Normalitas

Tabel 4.
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		195
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.72619620
Most Extreme Differences	Absolute	.034
	Positive	.032
	Negative	-.034
Test Statistic		.034
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		



Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0.200 > 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 5.
 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Perencanaan Karir	Based on Mean	1.221	6	188	.297
	Based on Median	1.051	6	188	.394
	Based on Median and with adjusted df	1.051	6	178.634	.394
	Based on trimmed mean	1.213	6	188	.301

Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi $0.297 > 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa data-data skor variabel perencanaan karir (Y) berdasarkan kelompok kemampuan perencanaan karir memiliki varian yang sama, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data-data tersebut memiliki varian yang homogen.

Uji Linieritas

Tabel 6.
 ANOVA Tabel Perencanaan Karir dengan Kepercayaan Diri

			Sum of	df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
Perencanaan Karir * Kepercayaan Diri	Between Groups	(Combined)	13511.836	32	422.245	7.490	.000
		Linearity	11063.323	1	11063.323	196.258	.000
		Deviation from Linearity	2448.513	31	78.984	1.401	.093
	Within Groups		9132.144	162	56.371		
Total			22643.979	194			

Berdasarkan uji linieritas sebagaimana disajikan pada tabel 4.6 diperoleh nilai signifikansi untuk *Deviation From Linearity* sebesar 0.093. Oleh karena itu nilai signifikansi $0.093 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel adalah linier.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho : Tidak adanya hubungan antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Semarang.

Ha : Ada hubungan antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Semarang.



Hasil uji korelasi menggunakan uji *Pearson Product Moment* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7.
Hasil Uji Korelasi

		Kepercayaan Diri	Perencanaan Karir
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	1	.699**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	195	195
Perencanaan Karir	Pearson Correlation	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	195	195

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak hal ini berarti bahwa terdapat signifikan antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa kelas X di SMA Negeri 2 Semarang. Kemudian dapat diketahui nilai korelasi sebesar 0,699 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa, serta tingkat hubungan diantara kedua variabel tersebut berada dalam kategori kuat. Selanjutnya untuk mengetahui besar pengaruh yang diberikan variabel perencanaan karir terhadap kepercayaan diri siswa dapat diketahui melalui koefisien determinasi yang dapat melalui perhitungan berikut :

$$\begin{aligned}
 R &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,669)^2 \times 100\% \\
 &= 0,447 \times 100\% \\
 &= 44,7\%
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien determinasi atau *R square* sebesar 44,7%, hal tersebut berarti perencanaan karir dapat memberikan pengaruh sebesar 44,7% terhadap kenaikan kepercayaan diri siswa kelas X di SMA Negeri 2 Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian dari 195 subyek, diperoleh data tinggi rendahnya variabel kepercayaan diri yang terbagi menjadi empat kategori antara lain kategori rendah dan sedang sebesar 0%, kategori tinggi sebesar 56% dan kategori sangat tinggi sebesar 44%. Adapun variabel perencanaan karir antara lain kategori rendah sebesar 0%, kategori sedang sebesar 21%, kategori tinggi sebesar 71% dan kategori sangat tinggi sebesar 18%.

Berdasarkan uji normalitas diketahui data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0.200, kemudian berdasarkan uji homogenitas diketahui bahwa data memiliki varian yang homogen dengan ditunjukkan nilai signifikansi 0.297, kemudian berdasarkan uji linieritas diketahui bahwa hubungan kedua variabel adalah linier dengan nilai signifikansi untuk *Deviation From Linearity* sebesar 0.093.

Setelah data dinyatakan normal dengan menggunakan Uji Kolmogorov (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*), Uji Homogenitas dengan menggunakan *Levene Test* dan data dinyatakan linier dengan menggunakan Uji Linieritas pada SPSS 26, maka langkah selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

Pengujian hipotesis menggunakan uji *korelasi product momen* yang dikemukakan oleh Pearson. Berdasarkan hasil uji korelasi yang telah dilakukan terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa kelas X di SMA Negeri 2 Semarang dengan dibuktikan nilai korelasi sebesar 0,699, hal ini juga membuktikan bahwa tingkat hubungan diantara kedua variabel tersebut berada dalam kategori kuat. Selanjutnya besaran pengaruh yang diberikan variabel perencanaan karir



terhadap kepercayaan diri siswa kelas X sebesar 44,7%, sementara sisanya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

Permasalahan dalam penelitian ini berkaitan dengan korelasi atau hubungan kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa kelas X di SMA Negeri 2 Semarang, kemudian harapan dilakukannya penelitian ini agar siswa mampu menyiapkan dan menentukan karirnya sedini mungkin sehingga siswa akan mampu merencanakan karir untuk masa depannya. Perencanaan karir ini tentunya dapat di sesuaikan dengan tipe kepribadiannya serta bakat dan minatnya sehingga siswa akan mampu merencanakan karirnya secara matang.

Hal ini tentunya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmalasari & Erdiantoro, (2020) yang menyimpulkan bahwa perencanaan karir merupakan suatu tahapan yang direncanakan terkait masa depan dalam jangka panjang. Sebagai guru bimbingan dan konseling perencanaan karir dapat dilakukan dengan melalui layanan informasi dan maupun perencanaan individual. Hal ini tentunya akan bermanfaat bagi peserta didik untuk secara sadar akan pentingnya perencanaan karir sejak dini. Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) menyatakan bahwa bimbingan karir dengan memanfaatkan media pohon karir di SMA terhadap peningkatan pengetahuan karir dapat menentukan pilihan karir peserta didik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2019) menyatakan bahwa persiapan karir harus mengacu kepada empat kompetensi, diantaranya adalah Kompetensi pedagogik, Kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi keprofesionalan.

Selanjutnya, Salirawati, (2012) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan sikap yakin akan kemampuan diri sendiri untuk memenuhi setiap keinginan dan harapannya. Menurut Pratiwi & Laksmiwati (2016) menyebutkan bahwa seseorang yang memiliki rasa kepercayaan diri akan yakin dengan berbagai keputusan yang diambil untuk mencapai tujuan yang dituju dan melatih siswa agar dapat lebih bertanggungjawab dan memunculkan sikap optimis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan kemampuan diri untuk dapat mengandalkan diri sendiri serta yakin atas kemampuannya sendiri.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa kelas X di SMA Negeri 2 Semarang. Namun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain: penelitian ini hanya dapat digeneralisasikan secara terbatas pada populasi penelitian saja, yaitu siswa kelas X SMA Negeri 2 Semarang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji *korelasi product moment* terdapat hubungan positif antara variabel kepercayaan diri dengan variabel perencanaan karir, kemudian tingkat hubungan diantara kedua variabel tersebut berada dalam kategori kuat.

Berdasarkan data hasil pengujian, pengaruh variabel kepercayaan diri secara empiris berpengaruh terhadap variabel perencanaan karir. sumbangan pengaruh variabel kepercayaan diri terhadap perencanaan karir adalah sebesar 44,7%, sementara 55,3% sisanya merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian

Penelitian ini tidak menguji secara empiris adanya variabel lain yang mempengaruhi perencanaan karir siswa SMA yang dalam hal ini dapat melalui prinsip individu itu sendiri maupun faktor dari lingkungan sekitar, baik lingkungan sekolah,



keluarga, teman sebaya, maupun masyarakat serta doktrin pandangan dari orang-orang sekitar. Oleh karenanya diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan berkaitan dengan hal tersebut untuk mengungkap faktor yang memberikan dampak terbesar bagi siswa dalam menentukan perencanaan karirnya ketika siswa masih duduk dibangku SMA (Sekolah Menengah Atas).

DAFTAR PUSTAKA

- Aminnurrohim, A. W., Saraswati, S., & Kurniawan, K. (2014). Survei Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 57–63.
- Anshori M & Sri Iswati. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press.
- Atmaja, T. T. (2014). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 57-66. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4466>
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.29210/02017182>
- Hartinah, G. dkk. (2015). Pengembangan Model Layanan Informasi Karir Berbasis Life Skills Untuk Meningkatkan Pemahaman Dalam Perencanaan Karir Siswa Sma. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1), 43–48.
- Hijri, S. F. ., & Akmal, S. . (2017). Eksplorasi Karier dan Kebimbangan Karier Siswa SMA di Jadebotabek. *Journal of Psychological Research*, 128–139.
- Miskiya, L., Suharso, S., & Nusantoro, E. (2014). Faktor Determinan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Sma Negeri Se-Kabupaten Tegal. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(1), 24–28.
- Nasution, H. (2019). Perencanaan Karir Mahasiswa Setelah Wisuda Pascasarjana. *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 6(1), 1-8. <https://doi.org/10.37064/consilium.v6i1.4736>
- Novita, L., & . S. (2021). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 92–96. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i2.3608>
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Kartabrata, G. dkk. (2017). *Seri Pendidikan Orang Tua: Membantu Anak Percaya Diri*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga.
- Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri “X.” *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 7(1), 43-49. <https://doi.org/10.26740/jppt.v7n1.p43-49>
- Putri, N. D. (2019). Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di Sma Negeri 1 Jarai Melalui Media Pohon Karir. *Jurnal Wahana Konseling*, 2(2), 158-166. <https://doi.org/10.31851/juang.v2i2.4833>
- Salirawati, D. (2012). Percaya Diri, Keingintahuan, Dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2), 213–224. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.1305>
- Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 2–6. <https://doi.org/10.29210/3003205000>



- Tri Priyatni, E. (2013). Internalisasi Karakter Percaya Diri Dengan Teknik Scaffolding. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(2), 164–173. <https://doi.org/10.21831/jpk.v2i2.1437>
- Yunika Khairun, D., Sulastri, M. S., & Hafina, A. (2016). Layanan Bimbingan Karir terhadap Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan Konseling*, 1(1), 1–23.

